



► JAMINAN KESEHATAN

2.666 Peserta PBI Nonaktif Ajukan Reaktivasi

UMBULHARJO—Sekitar 2.666 peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan Kota Jogja mengajukan reaktivasi ke Jamkesda di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jogja.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

► Proses aktivasi tidak memakan waktu lama. Sekitar satu jam setelah persyaratan lengkap dan dikirim ke BPJS, dan kartu bisa langsung aktif.

► Pemkot Jogja menyiapkan alokasi anggaran Rp32 miliar untuk meng-cover iuran skema PDPD.

Pemkot Jogja menyiapkan alokasi anggaran sebesar Rp32 miliar untuk meng-cover iuran skema PDPD ini. "Skemanya sampai 12 bulan, tapi nanti akan kami tinjau ulang di bulan kesembilan sesuai perjanjian dengan BPJS Kesehatan. Kami lihat kecukupannya seperti apa," kata dia.

Urus Reaktivasi

Berdasar data Dinas Sosial DIY, ada sebanyak 159.707 peserta PBI BPJS Kesehatan PBI di DIY yang dinonaktifkan pada awal 2026. Dinsos DIY meminta warga yang masih memenuhi kriteria segera mengurus reaktivasi agar kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional tetap aktif.

Kepala Dinsos DIY, Endang Patmintarsih, mendorong masyarakat untuk segera mengurus reaktivasi melalui Dinas Sosial di tingkat kabupaten/kota. "Harapan saya masyarakat segera mereaktivasi ke Dinas Sosial kabupaten/kota," ujarnya, Sabtu (7/2).

Menurutnya, peserta tetap bisa mengaktifkan kembali kepesertaan sepanjang masih masuk dalam desil 1-5 pada Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). "Sepanjang dia masuk desil 1-5 pasti bisa diaktifkan kembali," katanya. Endang juga memastikan proses reaktivasi tidak menghambat pelayanan kesehatan darurat. "Bisa disulunkan," katanya.

Pemkot Jogja menyiapkan anggaran Rp32 miliar untuk meng-cover iuran dengan skema Penduduk Didaftarkan Pemerintah Daerah (PDPD) ini.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Waryono, menjelaskan sampai Senin (9/2) siang, sudah ada 2.666 PBI nonaktif yang mengajukan reaktivasi di MPP. "Hari ini kami memberikan kuota 350 orang, itu sudah terambil semua," ujarnya, Senin.

Selain datang langsung, reaktivasi bisa diajukan via *Jogja Smart Service* (JSS) dan layanan *WhatsApp*. Proses aktivasi menurutnya tidak memakan banyak waktu. "Bisa langsung aktif. Sekitar satu jam setelah persyaratan lengkap dan kami kirim ke BPJS. Jadi tidak perlu menunggu 14 hari," katanya.

Adapun syarat untuk reaktivasi yakni membawa KTP asli dan fotokopi kartu keluarga (KK). "KTP tidak perlu

difotokopi. KK ditinggal, supaya satu keluarga bisa langsung aktif semua. Misalnya satu KK isinya lima orang, ya lima-limanya langsung aktif semua, tanpa kecuali," katanya.

Dinas Kesehatan Kota Jogja meencatat untuk Kota Jogja totalnya ada 21.874 orang PBI yang dinonaktifkan pada awal 2026 ini. "Banyak yang belum reaktivasi mungkin belum cek. Atau mungkin karena masuk di desil yang dinonaktifkan, tapi belum membutuhkan layanan kesehatan, jadi belum mengaktifkan," kata dia.

Ia memastikan semua PBI yang dinonaktifkan bisa reaktivasi melalui skema ini, tidak terbatas pada desil 1-5 saja. "Semuanya bisa diaktifkan melalui PDPD selama yang bersangkutan masih tercatat sebagai penduduk Kota Jogja. KTP Kota Jogja semuanya boleh mengaktifkan" katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005